

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat di dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, agar tidak kalah dalam persaingan perusahaan perlu mengeluarkan laporan keuangan untuk mengetahui hasil yang dicapai pada suatu periode akuntansi. Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan perusahaan yang meliputi kemajuan dan kelancaran perusahaan tersebut. Laporan yang telah dianalisis dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan tersebut. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada suatu periode. Hasil analisis laporan keuangan menjadi salah satu dasar dalam menentukan perencanaan pada periode yang akan datang. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Perusahaan perlu memberikan perhatian penuh dalam masalah sumber dan penggunaan modal kerja, agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Secara umum tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimum, menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan memaksimalkan nilai

perusahaan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang dipilih, karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda-beda. Manajer keuangan dalam hal ini membutuhkan informasi keuangan yang kompleks sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan pendanaan. Dengan demikian, modal kerja yang cukup akan memperlancar kegiatan usahanya, sehingga memungkinkan mencapai laba yang diharapkan.

Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan modal kerja. Kekurangan modal kerja menyebabkan perusahaan tidak mampu membiayai kebutuhan operasinya sehari-hari dan tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, kelebihan modal kerja akan menyebabkan dana menganggur dan berpengaruh pada jalannya operasi, karena akan mengurangi laba yang seharusnya diperoleh suatu perusahaan.

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia merupakan salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan perekonomian. Menurut UU No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan atas asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan

masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Sebagai badan usaha, salah satu faktor perlu diperhitungkan koperasi adalah modal kerja. Modal kerja selalu mengalami proses perputaran dalam jangka waktu yang pendek dan setiap perputaran akan selalu menghasilkan aliran pendapatan (*Current Income*) yang dapat berguna bagi koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Usaha Jaya Larantuka bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam dan usaha pertokoan dan masuk dalam kategori koperasi Serba Usaha. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Usaha Jaya Larantuka dalam kegiatannya membutuhkan biaya untuk membiayai operasi koperasi serta biaya umum lainnya, sehingga memerlukan biaya yang memadai, misalnya untuk membayar gaji karyawan, membayar hutang dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja. Pentingnya analisis sumber dan penggunaan modal kerja bagi KPRI Usaha Jaya Larantuka yaitu bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat, sehingga bisa mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa, agar pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri.

Selama kurun waktu 2016-2018 modal kerja pada KPRI Usaha Jaya Larantuka mengalami kenaikan dan penurunan. Data keuangan KPRI Usaha Jaya yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.1**Modal Kerja KPRI Usaha Jaya Tahun 2016-2018**

Keterangan	2016	2017	2018
Aktiva Lancar			
Kas	44.201.622,00	76.523.973,00	149.486.773,00
Rekening Giro Bank Bukopin	2.641.383,00	2.641.383,00	2.641.383,00
Saham/Surat berharga	52.000.000,00	52.000.000,00	52.000.000,00
Simpedes	99.121.949,00	35.148.818,00	111.098.512,00
BRI	-	663.267.550,00	1.087.725.474,00
Bank Pengkreditan Rakyat	2.190.410,00	2.136.792,00	2.082.225,00
Giro Bank Kesejahteraan	177.067.098,00	177.067.098,00	177.067.098,00
Bank BNI	894.512.169,00	403.509.671,00	477.133.838,00
Piutang Barang	2.674.134.852,00	2.911.367.592,00	3.429.445.213,00
Piutang Uang	1.540.000,00	1.140.000,00	490.000,00
Piutang Simpan Pinjam	13.772.726.098,00	12.899.905.285,00	12.333.532.384,00
Persediaan Barang Konsumsi	68.036.281,00	76.060.908,00	94.014.482,00
Persediaan Barang Sandang	135.979.173,00	107.255.398,00	117.759.948,00
Persediaan Barang Kosmetik	28.627.082,00	27.047.303,00	32.657.383,00
Persediaan Barang A.T.M	3.868.604,00	4.734.524,00	9.288.637,00
Persediaan Barang Elektronik	86.166.268,00	90.531.768,00	100.222.351,00
Panjar Kerja	-	67.500.000,00	-
Jumlah aktiva lancar	18.042.812.989,00	17.597.847.063,00	18.176.625.701,00
Hutang Lancar			
Hutang KPRI	16.866.594,24	16.866.594,24	16.866.594,24
S K P B	11.260.000,00	11.260.000,00	11.260.000,00
Investasi anggota	132.357.000,00	260.007.000,00	260.007.000,00
Jumlah hutang lancar	160.483.594,24	288.133.594,24	410.812.394,24
Modal Kerja	17.882.329.394,76	17.309.713.468,76	17.765.813.306,76

Sumber : Neraca Comperative KPRI Usaha Jaya

Berdasarkan identifikasi data modal kerja KPRI Usaha Jaya pada Tabel 1.1, dapat diketahui modal kerja dan aktiva lancar mengalami

fluktuasi. Sedangkan, hutang lancar mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya. Modal kerja KPRI Usaha Jaya Larantuka pada tahun 2016 sebesar Rp 17.882.329.394,76, pada tahun 2017 modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp 17.309.713.468,76 dan pada tahun 2018 modal kerja kembali meningkat sebesar Rp 17.765.813.306,76. KPRI Usaha Jaya memiliki aktiva lancar yang terlalu besar dimana pada tahun 2016 sebesar Rp 18.042.812.989,00, tahun 2017 sebesar Rp 17.597.847.063,00 dan pada tahun 2018 sebesar Rp 18.176.625.701,00. hal ini berakibat pada dana yang menganggur dan berpengaruh terhadap proses operasi, karena mengurangi keuntungan yang seharusnya diperoleh koperasi. jumlah hutang lancar mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya dimana pada tahun 2016 sebesar Rp 160.483.594,24, pada tahun 2017 sebesar Rp 288.133.594,24 dan pada tahun 2018 sebesar Rp 410.812.394,24. Penggunaan hutang lancar yang paling besar untuk investasi anggota.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Usaha Jaya Larantuka”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Usaha Jaya Larantuka tahun 2016, 2017 dan 2018?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Usaha Jaya Larantuka.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi KPRI Usaha Jaya Larantuka.

Sebagai masukan dan informasi bagi koperasi mengenai kemampuan modal kerja pada koperasi dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan eksistensi koperasi kepada masyarakat luas.

2. Bagi Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian dengan topik yang sama.